

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
27 Juli 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (26 Juli 2017) ditutup melemah sebesar -13.33 atau -0.23% ke level 5,800.21. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp7.64 triliun. Pelemahan IHSG ditengah menguatnya bursa global dipicu oleh aksi *profit taking* dan minimnya sentimen positif dari dalam negeri.

Today Recommendation

Minimnya sentimen positif dan aksi minor *profit taking* atas saham infrastruktur serta *retail-consumer* menjadi faktor IHSG mengalami minor *profit taking* -0.23% disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp-115.3 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD tersisa Rp6.14 triliun atau turun sekitar -78.7% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.8 triliun. Untuk Kamis ini IHSG diperkirakan akan menguat seiring naiknya DJIA +0.45%, EIDO +0.15%, *Oil* +1.75%, Nikel +0.35%, dan Tin +0.1%.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) membukukan kenaikan tipis laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 7.8% hingga periode 30 Juni 2017 menjadi Rp1.01 triliun atau Rp140.01 per saham dibandingkan laba Rp925.50 miliar atau Rp136.1 per saham di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan naik tajam menjadi Rp13.09 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya yang Rp6.71 triliun dan beban naik jadi Rp10.61 triliun dari Rp 4.41 triliun. Laba bruto meningkat tipis menjadi Rp2.48 triliun dari laba bruto Rp2.29 triliun tahun sebelumnya. Sedangkan laba usaha naik menjadi Rp 2.40 triliun dari laba usaha Rp1.96 triliun tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak diraih Rp1.43 triliun naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp1.20 triliun.

BUY: ANTM, ASII, BBCA, BBNI, BNGA, BRPT, BSDE, INCO, INDY, ITMG, LSIP, MEDC, PTPP, PWON, SMBR, SMRA, SRIL, TINS, TPIA, WSBP, WSKT

BOW: ADHI, APLN, BBRI, EXCL, HMSP, INDF, ISAT, JSMR, MDLN, PGAS, PNBN, PTBA, SMGR, TLKM, UNTR, WTON

Market Movers (27/07)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp13,317 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 35 poin (07.30 AM)
DJIA, Kamis menguat 97 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,800.21	335.75
-13.33 (-0.23%)	+0.04 (+0.01%)
26/07/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -115.3
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 6,449.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	8,873
Value (billion Rp)	7,641
Market Cap.	6,346
Average PE	10.8
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,333
IHSG Daily Range	5,760-5,849
USD/IDR Daily Range	13,305-13,380

GLOBAL MARKET (26/07)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,711.01	+97.58	+0.45
NASDAQ	6,422.75	+10.57	+0.16
NIKKEI	20,050.16	+94.96	+0.48
HSEI	26,941.02	+88.97	+0.33
STI	3,336.72	+8.89	+0.27

COMMODITIES PRICE (26/07)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	48.70	+0.81	+1.74
Batubara US/ton	83.50	-0.05	-0.06
Emas US/oz	1,260.90	+11.50	+0.92
Nikel US/ton	10,040.00	+35.00	+0.35
Timah US/ton	20,340.00	+20.00	+0.35
Copper US/ pound	2.88	+0.01	+0.35
CPO RM/ Mton	2,646.00	+20.00	+0.10

COMPANY LATEST

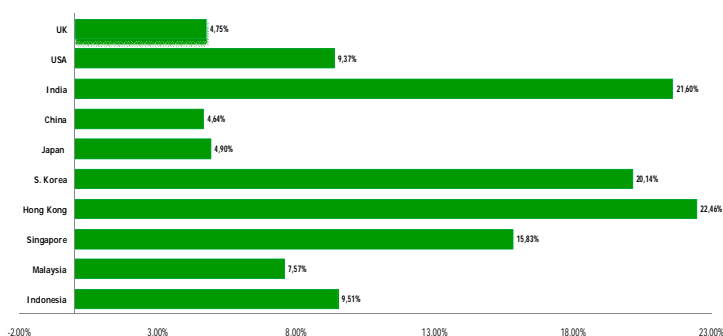
PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Perseroan masih mampu mencetak pertumbuhan laba di semester I-2017. Segmen minuman beralkohol masih tetap jadi penyumbang penjualan terbesar bagi perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan, laba Perseroan tumbuh 44.81% di semester satu lalu menjadi Rp645.77 miliar dari Rp445.83 miliar pada semester pertama 2016. Pertumbuhan laba ini berkat penurunan beban umum dan keuangan. Perseroan juga mencatat keuntungan lain-lain yang mencapai Rp217.54 miliar. Ini adalah keuntungan dari pengembalian denda cukai. Perseroan mengantongi pengembalian denda cukai Rp108.76 miliar pada 20 Juni 2017. Pada 12 Juni, Perseroan juga mengajukan pengembalian denda cukai ke kantor bea cukai Tangerang senilai Rp111.85 miliar. Inilah pendorong laba Perseroan di tengah penurunan pendapatan. Penjualan bersih Perseroan turun 1.86% di semester I-2017.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Melalui anak usahanya, PT Waskita Toll Road (WTR) menambah modal untuk konsesi tol Pemalang-Batang. Nilai penambahan modal ini Rp357 miliar. Perseroan mengatakan, suntikan dana untuk penambahan modal itu dilakukan secara tunai. Dengan penambahan modal itu, maka WTR masih mempertahankan posisinya sebagai pemilik mayoritas konsesi tol Pemalang-Batang. Dengan adanya peningkatan modal itu, maka WTR memiliki 60% saham konsesi Pemalang-Batang atau setara 5.34 juta saham. Jika dirupiahkan kepemilikan saham itu setara dengan Rp 523.57 miliar. Sementara, sisa 40% atau setara 3.56 juta saham dikuasai oleh PT Sumber Mitra Jaya. Kepemilikan itu setara dengan Rp349.05 miliar. Peningkatan modal juga perlu dilakukan guna menghindari terdilusinya kepemilikan WTR atas konsesi tol Pemalang-Batang.

PT PP Tbk (PTPP). Serapan modal belum maksimal, Perseroan masih mengantongi sisa dana hasil *initial public offering* (IPO) dan *rights issue* dengan jumlah besar. Untuk dana IPO, jumlah yang belum terpakai masih Rp200.26 miliar. Artinya, Perseroan masih mengantongi sekitar 34% dari seluruh dana hasil IPO yang dilakukan sejak 2010 silam. Demikian halnya dengan dana hasil *rights issue*. Dana yang tersisa sebesar Rp3.86 triliun atau mencapai 87% dari total dana segar yang diperoleh melalui rangkaian kegiatan Penyertaan Modal Negara (PMN) yang kemudian dilanjutkan dengan proses *rights issue*. Total dana *rights issue* Perseroan mencapai Rp4.44 triliun pada akhir tahun lalu. Sisa 34% yang belum terserap ini rencana alokasinya nanti untuk penyertaan *joint venture* di bidang pembangkit listrik.

PT Intiland Development Tbk (DILD). Perseroan mencetak laba bersih sebesar Rp187.6 miliar pada semester 1/2017 atau naik sebesar 24.6% dari pencapaian pada periode sama tahun lalu Rp150,6 miliar. Perseroan juga mencatat, pendapatan usaha pada semester pertama tahun ini sebesar Rp1,3 triliun, atau naik 18,5% dari perolehan pada periode sama tahun sebelumnya Rp1,1 triliun. Berdasarkan segmen pengembangannya, kawasan industri menjadi kontributor pendapatan usaha terbesar mencapai Rp551 miliar atau 41% dari keseluruhan. Jumlah itu berasal dari penjualan lahan di Ngoro Industrial Park dan sisanya dari penjualan pergudangan Aeropolis Technopark di proyek Aeropolis di Tangerang. Segmen pengembangan mixed-use & high rise tercatat memberikan kontribusi sebesar Rp316 miliar atau 24% dari keseluruhan. Penjualan dari proyek apartemen 1Park Avenue menjadi kontributor pendapatan terbesar di segmen ini. Selanjut segmen properti investasi (*investment properties*) yang nilainya mencapai Rp252,3 miliar atau 19 persen dari keseluruhan.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	9.51
KLSE	Malaysia	7.57
STI	Singapore	15.83
Hang Seng	Hong Kong	22.46
Kospi KS11	S. Korea	20.14
Nikkei 225	Japan	4.90
SSE Comp	China	4.64
S&P Sensex	India	21.60
DJIA	USA	9.37
FTSE 100	UK	4.75
All Ordinaries	Australia	1.82

Monday, 24 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Existing Home Sales
- EURO : Flash Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- SIAP : Public Expose Going

Tuesday, 25 Jul 2017

- USA : CB Consumer Confidence

CORPORATE ACTION

- ENRG : Stock Reverse Cum Date
- TMPO : RUPS Going
- YPAS : RUPS Going

Wednesday, 26 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate
- England : Prelim GDP q/q

CORPORATE ACTION

- TAMU : Public Expose Going
- TGRA : RUPS Going
- WSBP : Public Expose Going

Thursday, 27 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Unemployment Claims
- USA : Durable Goods Orders m/m

CORPORATE ACTION

- GREN : Public Expose Going
- MPMX : RUPS Going
- MSKY-R : End Trading

Friday, 28 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Advance GDP q/q

CORPORATE ACTION

- CNTB : RUPS Going
- CNTX : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
SRIL	908	10.2	TLKM	565	7.4	PADI	125	24.5	ENRG	-100	-25.0
GAMA	541	6.1	BBCA	549	7.2	MLIA	71	14.4	HDFA	-47	-19.6
IIKP	506	5.7	ASII	512	6.7	MFMI	120	14.1	FINN	-54	-13.4
CSIS	503	5.7	BBRI	456	6.0	KICI	18	11.3	PNBS	-16	-12.5
WSBP	455	5.1	BMRI	420	5.5	KARW	20	10.0	KIAS	-13	-12.4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1650	55	1510	1735	BUY
CPIN	2970	-70	2825	3185	BOW
JPFA	1190	-10	1120	1270	BOW
TPIA	27025	25	26788	27238	BUY
WSBP	472	20	408	516	BUY
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6275	-25	6175	6400	BOW
JSMR	5325	-75	5213	5513	BOW
TLKM	4700	-20	4575	4845	BOW
PERTANIAN					
AALI	15375	0	14925	15825	BOW
SIMP	535	5	518	548	BUY
SSMS	1545	-10	1505	1595	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	745	65	615	810	BUY
MEDC	2730	140	2495	2825	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8100	0	7875	8325	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	107	1	101	113	BUY
BMTR	515	10	480	540	BUY
MNCN	1805	5	1765	1840	BUY
BABP	50	0	49	52	BOW
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1285	10	1273	1288	BUY
MSKY	995	0	883	1108	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	685	10	635	725	BUY
PTPP	2950	10	2840	3050	BUY
PWON	645	5	628	658	BUY
WIKA	1990	-5	1918	2068	BOW
WSKT	2230	10	2150	2300	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	76100	-525	74975	77750	BOW
ICBP	8625	-50	8425	8875	BOW
INDF	8625	-100	8413	8938	BOW
KEUANGAN					
AGRO	620	-5	555	690	BOW
BBCA	18775	200	18150	19200	BUY
BJTM	635	10	600	660	BUY
BBNI	7150	50	6938	7313	BUY
BBRI	14775	-25	14488	15088	BOW
BBTN	2420	-70	2335	2575	BOW
BNGA	1295	10	1230	1350	BUY
PNBN	1095	-5	1030	1165	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1115	-25	1038	1218	BOW
LINK	5300	0	5263	5338	BOW
MAPI	6050	-150	5750	6500	BOW
RALS	985	-10	945	1035	BOW
SILO	10000	-150	9813	10338	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.